

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU A DENGAN PENERAPAN MASSAGE PUNGGUNG
UNTUK MENGURANGI NYERI PERSALINAN DI TPMB DEWI SANDRA KECAMATAN
MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT**

Putri Rizki Marhamah¹, Rina Julianti², Evi Zahara³, Nanda Norisa⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi DIII Kebidanan Meulaboh

Email: putririzkimbo2004@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :10-05-2025

Revised :28-05-2025

Accepted :06-06-2025

Keywords: midwifery care,
labor pain, back massage

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Introduction: Labor pain is a phenomenon found in women who are in labor, but with a midwife's belief in midwifery philosophy, a midwife can provide high quality services for each phase, especially during the labor phase. There are many methods used to reduce pain during childbirth, one of which is back massage. Objective: This study aims to provide comprehensive midwifery care, especially to mother A with a history of normal delivery who experienced pain in the abdominal area that spread to the waist and back. Researchers used back massage techniques to reduce labor pain. Research method: this research is a case study with a qualitative descriptive approach. The research was carried out by exploring and providing comprehensive midwifery care to Mrs. A G1P0A0 starting from the third trimester of pregnancy until postpartum. Meanwhile, for labor pain in mothers, the method of measuring pain before and after massage is used. Research results: Comprehensive midwifery care for Mrs. A has been carried out from pregnancy to postpartum. In this birthing care, the researcher found the case of mother A G1P0A0 with pain during labor, so the researcher performed a back massage technique on mother A to reduce mother A's pain during labor. The results of the back massage technique are proven that this back massage technique really helps birthing mothers who experience pain during the birth process. Conclusion: The midwifery care provided to Mother A with pain during labor can be concluded that the application of back massage techniques to Mother A has been proven to reduce pain

during labor. Mother A's delivery went smoothly and was not accompanied by any obstacles.

ABSTRAK

Pendahuluan: Nyeri persalinan merupakan suatu fenomena yang ditemukan pada wanita yang sedang dalam proses persalinan, namun dengan keyakinan bidan pada filosofi kebidanan maka seorang bidan dapat memberikan pelayanan yang bermutu tinggi untuk setiap fase khususnya pada fase persalinan. Ada banyak metode yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan salah satunya yaitu massage punggung. Tujuan: penelitian ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif khususnya kepada ibu A dengan riwayat persalinan normal yang mengalami nyeri di daerah perut yang menjalar ke pinggang dan punggung. Peneliti menggunakan teknik massage punggung untuk mengurangi rasa nyeri persalinan Metode penelitian: penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengeksplorasi dan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Ibu A G1P0A0 mulai dari kehamilan trimester III sampai dengan nifas. Sedangkan untuk nyeri persalinan pada ibu menggunakan metode pengukuran nyeri sebelum dan sesudah dilakukan massage. Hasil penelitian: Asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ibu A sudah dilakukan mulai dari kehamilan sampai dengan nifas. Pada asuhan persalinan ini peneliti mendapatkan kasus ibu A G1P0A0 dengan nyeri saat persalinan, maka peneliti melakukan teknik massage punggung pada ibu A untuk mengurangi rasa nyeri ibu A dalam persalinan. Hasil dari teknik massage punggung adalah terbukti bahwa teknik massage punggung ini sangat membantu ibu bersalin yang mengalami nyeri pada saat proses persalinan. Kesimpulan: Asuhan kebidanan yang dilakukan kepada Ibu A dengan nyeri saat persalinan dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik massage punggung pada ibu A terbukti bisa mengurangi rasa nyeri saat persalinan. Persalinan ibu A berjalan dengan lancar dan tidak disertai dengan kendala apapun.

PENDAHULUAN

Peran bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif secara menyeluruh atau paripurna pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan untuk memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien dan dapat mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi atau masalah kesehatan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas, serta konseling KB. Pentingnya penelitian ini dikarenakan masih tingginya angka kematian ibu dan bayi.

Harapannya, agar penelitian ini sebagai motivasi untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi (Triana, 2021).

Hampir semua wanita mengalami dan merasakan nyeri selama proses persalinan, tetapi respon setiap wanita terhadap nyeri persalinan berbeda-beda. Nyeri merupakan pengalaman yang berbeda yang dirasakan seseorang (Afdila & Kartika SH, 2023). Nyeri pada persalinan kala I yaitu perasaan sakit dan tidak aman yang dialami ibu sejak awal mulainya persalinan sampai serviks dengan pembukaan 10 cm. Nyeri persalinan disebabkan oleh kontraksi miometrium, suatu proses fisiologis yang intensitasnya bervariasi dari orang ke orang. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan adalah hal baru bagi setiap ibu dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk budaya, ketakutan, kecemasan, pengalaman melahirkan di masa lalu, latar belakang pekerjaan dan dukungan (Dr. Mardiana Ahmad et al). Timbulnya Nyeri dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus dan pembukaan servik lengkap yang dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase laten dan fase aktif selama proses persalinan. Pada primigravida dan multigravida terdapat perbedaan pembukaan serviks. Proses pembukaan serviks akan lebih lama pada primigravida dibandingkan pada multigravida, sehingga rasa nyeri akan lebih lama dirasakan. Persalinan pada kala 1 fase aktif merupakan proses yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu juga mengalami rasa sakit yang hebat karena kegiatan rahim yang mulai lebih aktif (Izzati & Nurchasanah, 2023).

Untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan salah satunya dapat menggunakan tehnik non-farmakologi. Teknik non-farmakologi salah satunya yaitu teknik Massage Punggung (Rosnani et al., 2021). Massage punggung atau penekanan tulang sakrum merupakan salah satu metode dalam mengurangi nyeri pada proses melahirkan. Pada teori menunjukkan massage punggung sangat baik dilakukan selama persalinan, seperti penggosokan badan bagian belakang terutama dilakukan pada saat terjadinya upaya untuk melancarkan proses keluarnya bayi dari rahim melalui leher rahim atau bervariasi dalam hal bermacam pegangan dan tempat. Efek pengendalian nyeri hanya berlangsung selama massage dilakukan (Linda Rambe, 2021). Dalam persalinan posisi yang sering digunakan pada kala 1 yaitu posisi miring kiri karena posisi ini lebih nyaman dan lebih efektif untuk meneran. Banyak manfaat dari posisi tidur miring itu sendiri, dengan posisi tidur miring ke kiri dapat mengurangi tekanan pada pembuluh darah balik besar dibagian depan tulang belakang yang mengembalikan darah dari tubuh bagian bawah ke jantung. Posisi ini juga akan memastikan sirkulasi darah yang sehat untuk janin (Lubis et al., 2020).

Survei awal yang dilakukan pada bulan Januari 2025 di TPMB Dewi Sandra Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Tahun 2025 dengan melakukan pendekatan asuhan persalinan normal pada ibu A. Berdasarkan uraian diatas banyaknya ibu bersalin yang mengalami masalah nyeri saat persalinan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Asuhan Kebidanan Pada Ibu A dengan Penerapan Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan di TPMB Dewi Sandra Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025. Sampel penelitian ini yaitu seorang ibu bersalin yaitu Ibu A di TPMB Dewi Sandra Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Peneliti melakukan pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, pengukuran dan dokumentasi. Instrumen penelitian ada tiga macam yaitu Format asuhan kebidanan persalinan, alat dan bahan untuk observasi dan pemeriksaan fisik, serta dokumentasi yaitu foto, video dan status pasien.

Hasil Dan Pembahasan

Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ibu A di TPMB Dewi Sandra, Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, tanggal 31 Januari 2025

Data Subjektif : Ibu A, usia 37 Tahun, G1P0A0 mengeluh nyeri pada bagian punggung, nyeri dirasakan dari bagian pertengahan tulang belakang sampai bagian bawah pada punggung.

Data Objektif: Kesadaran umum baik dan komposmentis. TD : 110/70 mmHg, Nadi : 81x/menit, Pernapasan: 20x/menit, Suhu 36,6 C, BB: 65 kg, TB: 156 cm, pemeriksaan penunjang: Hb 14 gr/dl, Protein & Glukosa Urine : -, .Pembukaan : 4 cm., Porsio: Lunak, Hodge: II

Analisa: Ibu A usia 37 Tahun, kehamilan 40 minggu, janin tunggal hidup intrauterine, presentasi kepala, dengan masalah nyeri punggung.

Penatalaksanaan:

- Memberitahukan semua hasil kepada ibu A dan memberitahukan ibu tentang manfaat Massage Punggung Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1.
- Memposisikan ibu posisi berbaring miring ke kiri atau duduk dengan nyaman.
- Ketika ada kontraksi, lakukan pijat (massage) dengan cara lembut yang dapat membantu ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman selama persalinan.
- Ulangi langkah 2 sampai 20-30 menit kemudian evaluasi tingkat nyeri ibu. Dapat dilakukan secara terus menerus selama kala I jika dibutuhkan.

Pembahasan

Teknik massage punggung dapat menenangkan dan merilekskan ketegangan yang muncul melahirkan. Pijatan pada leher, bahu, punggung, kaki, dan tangan dapat membuat nyaman. Usapan pelan pada perut juga akan terasa nyaman saat kontraksi. Rencana untuk menggunakan pijatan atau sentuhan yang biasa dilakukan dalam persalinan dapat dipilih sebagai berikut : sentuhan pelan dengan ketukan yang berirama, usapan keras, pijatan untuk melemaskan otot-otot yang kaku, dan pijatan keras atau gosokan di punggung (Kristeti & Yunita, 2024).

Penelitian di Irak menemukan bahwa *massage therapy* pada punggung di kala 1 persalinan efektif mengurangi nyeri pada klien bahwa pijat punggung bawah dinilai

signifikan dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan kepuasan saat melahirkan. Kemanjuran treatment pijat ditemukan dengan meta-analisis pada ibu yang pertama melahirkan. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa treatment pijat mampu mengurangi nyeri, baik pada fase laten, aktif, maupun transisi.

Nyeri saat persalinan merupakan proses yang fisiologis. Nyeri persalinan adalah nyeri yang disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, peregangan serviks pada waktu membuka, *iskemia korpus uteri*, dan peregangan segmen bawah rahim. Sebanyak 12% -67% wanita merasa khawatir dengan nyeri yang akan dialami saat persalinan. Salah satu upaya untuk mengurangi nyeri persalinan adalah dengan melakukan teknik massage punggung (Wahidah et al., 2022).

Menurut asumsi peneliti, teknik massage punggung adalah teknik yang sederhana dalam mengurangi rasa sakit atau nyeri punggung dalam persalinan terumata di kala 1 persalinan. Peneliti telah melakukan pengumpulan data subjektif dan objektif yang mengatakan bahwa Ibu A mengeluh nyeri di punggung selama kala 1 fase aktif berlangsung.

Ibu A dengan primipara seringkali lebih berat daripada nyeri persalinan pada multipara karena multipara mengalami *effacement* (penipisan serviks) bersamaan dengan dilatasi serviks sedangkan pada primipara proses *effacement* biasanya terjadi lebih dahulu daripada dilatasi serviks. Proses ini menyebabkan intensitas kontraksi yang dirasakan primipara lebih berat daripada multipara, terutama pada kala I persalinan menurut (Nurdiantini et al., 2017). Dari data subjektif dan objektif tersebut, maka peneliti menganalisa bahwa Ibu A usia 37 Tahun, kehamilan 40 minggu, janin tunggal hidup *intrauterine*, presentasi kepala, dengan masalah nyeri punggung. Peneliti melakukan penatalaksanaan dengan langkah pertama memberitahukan semua hasil pemeriksaan dan memberitahukan bahwa manfaat Masase Punggung terhadap pengurangan nyeri persalinan Kala 1 yang juga dapat membuat pikiran ibu lebih rileks dan nafas ibu lebih terkontrol. Penatalaksanaan yang peneliti lakukan sesuai dengan penemuan (Anggraeni et al., 2024) dan berhasil membuktikan bahwa teknik massage punggung dapat mengurangi nyeri saat persalinan pada ibu A.

KESIMPULAN

Adanya teknik massage punggung dapat membantu pengurangan nyeri saat persalinan berlangsung pada ibu A umur 37 tahun G1P0A0 dengan kehamilan 40 minggu dan presentasi kepala. Teknik ini sangat membantu peneliti dalam menjalankan proses asuhan persalinan pada ibu A di TPMB Dewi Sandra dengan alat dan bahan yang sederhana.

SARAN

Diharapkan tenaga kesehatan dapat melakukan teknik massage punggung yang sangat sederhana dan kepada Ibu A dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat massage punggung saat nyeri dan sedang berkontraksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, R., & Kartika Sari Harahap, L. (2023). The Effect of Back Massage on Reducing Labor Pain. *Journal Promotif Preventif*, 6(1), 104–109. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Ahmad, M., Ahmar, H., Liantanty, F., Fatmasari, B. D., Bakri, K. R. R., & Hilinti, Y. (n.d.). *Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Non Farmakologis*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG. <https://books.google.co.id/books?id=qNO5EAAAQBAJ>
- Anggraeni, N., Yanti, L., Pratiwi, P. I., Adriyani, F. H. N., Darmawati, I. D. A. A., Silfia, N. N., Utami, N. W., Ernawati, E., Rini, S., Surtiningsih, S., & others. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komplementer*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=iHrsEAAAQBAJ>
- Izzati, N., & Nurchasanah, Y. (2023). Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan: Evidence Based Case Report. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 409–419. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1210>
- Kristeti, H., & Yunita, P. (2024). Penerapan Masase Punggung Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Pada Ny C Di Puskesmas Tanjung Balai Karimun. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 14(2), 54–63. <https://doi.org/10.37776/zkeb.v14i2.1370>
- Linda Rambe, N. (2021). Pengaruh Masase Punggung Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan: a Systematic Review. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 7(2), 47–52. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v7i2.621>
- Lubis, D. R., Maryuni, & Anggraeni, L. (2020). Efektivitas Massage Punggung Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida & Multigravida. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(1), 22–28. [https://repository.binawan.ac.id/1070/1/JIB Legina Anggraeni.pdf](https://repository.binawan.ac.id/1070/1/JIB%20Legina%20Anggraeni.pdf)
- Nurdiantini, I., Prastiwi, S., & Nurmaningsari, T. (2017). Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan pada Ibu Primipara dengan Ibu Multipara pada Kala I Persalinan di Rumah Sakit Paru Batu Kota Batu. *Journal Nursing News*, 2(1), 511–523.
- Rosnani, R., Ningsih, R., & Arwani, D. (2021). Teknik Massage Intranatal Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2), 122–127. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i2.992>
- Triana, Hillari Klintonia Wulandari, N. (2021). *Asuhan Kebidanan Komprehensif*. 2030, 6.
- Wahidah, N., Nasriani, & Zakiyyah Putri, S. (2022). Penerapan Massage Punggung pada Ibu Inpartu Kala I dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri). *Jurnal Mitrasedhat*, 12(1), 91–97. <https://doi.org/10.51171/jms.v12i1.314>